

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Niken Safa Arkas Virena*, Niken Safa Arkas Virena

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nikniksf@gmail.com, Azib_asroi@yahoo.com

Abstract. The telecommunications sector is one of several sectors that still have a growth potential in the new normal era. In the midst of the Covid-19 pandemic, the telecommunications sector remains resilient. During the Covid-19 pandemic, the public's need for a digital lifestyle with internet data access has also increased the performance of telecommunication providers. The purpose of this study was to determine the condition of the financial performance of the telecommunication companies studied before and after the emergence of the covid-19 pandemic. To analyze the significant differences in the financial performance of the telecommunication companies studied before and after the emergence of the covid-19 pandemic. The population in this study are telecommunications sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling criteria. The results of this study, a comparison of financial performance through the Return on Assets ratio of companies in the telecommunications sector before and during the Covid-19 pandemic, shows that there is no significant difference. Comparison of financial performance through the Current Ratio of companies in the telecommunications sector before and during the Covid-19 pandemic shows that there is no significant difference. A comparison of financial performance through the Debt to Equity Ratio of companies in the telecommunications sector before and during the Covid-19 pandemic shows that there are significant differences. Comparison of financial performance through the Total Assets Turnover ratio of companies in the telecommunications sector before and during the Covid-19 pandemic shows that there are significant differences.

Keywords: *Financial Performance, ROA, DER, CR, TATO.*

Abstrak. Sektor telekomunikasi merupakan salah satu dari beberapa sektor yang masih memiliki potensi pertumbuhan di era *new normal*. Di tengah pandemi Covid-19, sektor telekomunikasi tetap tangguh. Di masa pandemi Covid19, kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet turut meningkatkan kinerja penyelenggara telekomunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang diteliti sebelum dan selama adanya pandemi covid-19 & untuk menganalisis perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang diteliti pada saat sebelum dan selama adanya pandemi covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penarikan sampel dilakukan dengan kriteria *purposive sampling*. Hasil Penelitian ini, Perbandingan pada kinerja keuangan melalui rasio *Return on Assets* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi sebelum dengan selama adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbandingan pada kinerja keuangan melalui *Current Ratio* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi sebelum dengan selama adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perbandingan pada kinerja keuangan melalui rasio *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi sebelum dengan selama adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Perbandingan pada kinerja keuangan melalui rasio *Total Assets Turnover* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi sebelum dengan selama adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, ROA, DER, CR dan TATO.*

A. Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia atau WHO memperoleh informasi pertama kali terkait kasus penularan virus Covid-19 di China di akhir tahun 2019, dan dengan cepatnya menyebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, WHO menyatakan status Pandemi Covid-19 karena bencana tersebut telah mengorbankan ribuan jiwa di 199 negara yang ada di dunia. *Coronavirus* sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020).

Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini. Kasus pertama kali di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo (Djalante et al., 2020). Pemerintah pun lalu memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau dengan kata lain pembatasan pergerakan orang atau barang dalam satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu yang dimulai bulan April tahun 2020, lalu menggantinya dengan sebutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai kembali pada bulan Januari 2021. Kedua kebijakan tersebut sama-sama memberlakukan pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19.

Pemerintah pun lalu memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau dengan kata lain pembatasan pergerakan orang atau barang dalam satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu yang dimulai bulan April tahun 2020, lalu menggantinya dengan sebutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai kembali pada bulan Januari 2021. Kedua kebijakan tersebut sama-sama memberlakukan pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19. Kebijakan ini berdampak negatif pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia seperti halnya kegiatan perusahaan yang mulai menurun membuat perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Sektor telekomunikasi merupakan salah satu dari beberapa sektor yang masih memiliki potensi pertumbuhan di era *new normal*. Di tengah pandemi Covid-19, sektor telekomunikasi tetap tangguh. Di masa pandemi Covid-19, kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet turut meningkatkan kinerja penyelenggara telekomunikasi. Hal ini juga ditandai dengan kenaikan pendapatan dari masing-masing perusahaan telekomunikasi yang terdampak dari covid 19 ini. Berikut adalah data yang diperoleh penulis pada situs annual report idx.co.id dan emiten.kontan.co.id :

KODE	PENDAPATAN				
	TW 2 2019	selisih	TW 2 2020	selisih	TW 2 2021
EXCL	12.256.829.000.000	+7%	13.082.160.000.000	-0,9%	12.974.199.000.000
FREN	3.030.636.337.161	+42%	4.302.761.686.123	+15%	4.950.519.480.492
ISAT	12.291.529.000.000	+9%	13.451.721.000.000	+11%	14.983.533.000.000
TLKM	69.345.000.000.000	-4%	66.856.000.000.000	+4%	69.480.000.000.000

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di atas mengalami peningkatan *traffic data* atau peningkatan lalu lintas data. Peningkatan jumlah angka pengguna internet selama periode *stay at home* memberikan efek yang besar bagi meningkatnya *traffic data*.

Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam kinerja perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Orniati, 2009). Dalam rangka merefleksikan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan, maka dilakukan analisis rasio atau perbandingan dengan metode penggabungan berbagai elemen perencanaan dengan *financial report* atau laporan rugi laba. Terdapat beberapa macam jenis analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Return on Asset* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Debt to Equity Ratio* (DER)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Current Ratio* (CR)?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Total Asset Turnover* (TATO)?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Return on Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa COVID-19 pada *Current Ratio* (CR).

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 6 perusahaan.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji *Paired Sample T-Test*, dan Uji *wilcoxon signed rank test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif sebelum dan semasa adanya Pandemi Covid-19

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	7	2.78	8.75	5.4900	2.35760
ROA_Semasa	7	2.33	8.42	5.3086	2.47936
DER_Sebelum	7	.72	1.05	.8629	.13035
DER_Semasa	7	.91	1.40	1.0929	.16730
CR_Sebelum	7	.83	1.18	.9771	.12486
CR_Semasa	7	.60	.80	.6871	.07675
TATO_Sebelum	7	.15	.63	.3614	.17790
TATO_semasa	7	.13	.55	.3143	.15778
Valid N (listwise)	7				

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menggambarkan bahwa PT. Telekomunikasi menghasilkan laba sebesar 5.4900 saat sebelum pandemi dan 5.3086 saat semasa pandemi, setiap hutang jangka panjangnya ialah 0.8629 pada sebelum pandemi Covid-19 dan 1.0929 semasa pandemi Covid-19, kewajiban hutang jangka pendeknya ialah 0.9771 saat sebelum pandemi Covid-19 dan 0.6871 saat semasa pandemi Covid-19 dan perputaran *asset* pada PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu sebesar 0.3614 pada saat sebelum pandemi dan 0.3143 pada saat semasa pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* ROA

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Semasa	.18143	.29071	.10988	-.08744	.45029	1.651	.150

Berdasarkan pada tabel 4.4 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.150 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau memperlihatkan bahwa tidak adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara ROA sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan ROA semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* DER

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	DER_Sebelum - DER_Semasa	-.23000	.11106	.04198	-.33271	-.12729	-5.479	.002

Berdasarkan pada tabel 2 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.002 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau memperlihatkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara DER sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan DER semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* CR

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	CR_Sebelum - CR_Semasa	.29000	.08206	.03101	.21411	.36589	9.350	.000

Berdasarkan pada tabel 3 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di terima atau memperlihatkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara CR sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan CR semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* TATO

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
1	TATO_Sebelum - TATO_Semasa	.04714	.02215	.00837	.02666	.06763	5.632	.001

Berdasarkan pada tabel 4 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.001 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di terima atau memperlihatkan bahwa

adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara TATO sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan TATO semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Hasil Penelitian PT. XL Axiata Tbk.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif sebelum dan semasa adanya Pandemi Covid-19.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	7	-5.72	.82	-.6800	2.25324
ROA_Semasa	7	.49	3.03	1.6057	.98117
DER_Sebelum	7	1.62	2.23	1.9529	.26024
DER_Semasa	7	2.28	2.54	2.4257	.08203
CR_Sebelum	7	.36	.47	.4200	.03916
CR_Semasa	7	.29	.40	.3400	.04082
TATO_Sebelum	7	.09	.40	.2243	.11148
TATO_semasa	7	.09	.38	.2171	.10874
Valid N (listwise)	7				

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 5 menggambarkan bahwa PT. XL Axiata Tbk. menghasilkan laba(rugi) sebesar -0.6800 saat sebelum pandemi dan 1.6057 saat semasa pandemic, setiap hutang jangka panjangnya ialah 1.9529 pada sebelum pandemi Covid-19 dan 2.4257 semasa pandemi Covid-19, memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya ialah 0.4200 saat sebelum pandemi Covid-19 dan 0.3400 saat semasa pandemi Covid-19, dan perputaran *asset* pada PT. XL Axiata yaitu sebesar 0.2243 pada saat sebelum pandemi dan 0.2171 pada saat semasa pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Wilcoxon* ROA

Test Statistics ^a	
	ROA_Semasa - ROA_Sebelum
Z	-2.366 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pada tabel 6 yaitu tabel *test* Statistik, nilai pada *p-value* uji *Wilcoxon* sebesar $0.018 < 0.05$ sehingga menunjukkan bahwa hipotesis di terima maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum adanya pandemi Covid-19 dan semasa adanya pandemi Covid-19.

Tabel 7. Hasil Pengujian *Wilcoxon* DER

Test Statistics ^a	
	DER_Semasa - DER_Sebelum
Z	-2.366 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pada tabel 7 yaitu tabel *test* Statistik, nilai pada *p-value* uji *Wilcoxon* sebesar $0.018 < 0.05$ sehingga menunjukkan bahwa hipotesis di terima maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum adanya pandemi Covid-19 dan semasa adanya

pandemi Covid-19.

Tabel 8. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* CR

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	CR_Sebelum - CR_Semasa	.08000	.06110	.02309	.02349	.13651	3.464	6	.013

Berdasarkan pada tabel 8 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.013 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau memperlihatkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara CR sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan CR semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 9. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* TATO

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	TATO_Sebelum - TATO_Semasa	-.01571	.01512	.00571	-.02970	-.00173	-2.750	6	.033

Berdasarkan pada tabel 9 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.033 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau memperlihatkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara TATO sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan TATO semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Hasil Penelitian PT. Indosat Tbk.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum dan Semasa Adanya Pandemi Covid-19

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	7	-7.66	2.98	-1.6886	3.41362
ROA_Semasa	7	-1.14	7.95	.8029	3.22989
DER_Sebelum	7	2.40	3.93	3.2529	.58622
DER_Semasa	7	2.71	3.86	3.4257	.47268
CR_Sebelum	7	.38	.58	.4600	.07326
CR_Semasa	7	.42	.71	.5500	.10424
TATO_Sebelum	7	.11	.43	.2571	.12051
TATO_Semasa	7	.11	.44	.2500	.12288
Valid N (listwise)	7				

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 10 menggambarkan bahwa PT. Indosat Tbk. menghasilkan laba(rugi) sebesar -1.6886 saat sebelum pandemi dan 0.8029 saat semasa pandemi, setiap hutang jangka Panjang nya ialah 3.2529 pada sebelum pandemi Covid-19 dan 3.4257 semasa pandemi Covid-19, memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya ialah 0.4600 saat sebelum pandemi Covid-19 dan 0.5500 saat semasa pandemi Covid-19, dan perputaran *asset* pada PT. Indosat Tbk. yaitu sebesar 0.2571 pada saat sebelum pandemi dan 0.2500 pada

saat semasa pandemi Covid-19.

Tabel 11. Hasil Pengujian *Wilcoxon* ROA

Test Statistics ^a	
	ROA_Semasa - ROA_Sebelum
Z	-1.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pada tabel 11 yaitu tabel *test* Statistik, nilai pada *p-value* uji *Wilcoxon* sebesar $0.128 > 0.05$ sehingga menunjukkan bahwa hipotesis di tolak maka artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum adanya pandemi Covid-19 dan semasa adanya pandemi Covid-19.

Tabel 12. Hasil Pengujian *Wilcoxon* DER

Test Statistics ^a	
	DER_Semasa - DER_Sebelum
Z	-.507 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pada tabel 12 yaitu tabel *test* Statistik, nilai pada *p-value* uji *Wilcoxon* sebesar $0.612 > 0.05$ sehingga menunjukkan bahwa hipotesis di tolak maka artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum adanya pandemi Covid-19 dan semasa adanya pandemi Covid-19.

Tabel 13. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* CR

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR_Sebelum - CR_Semasa	-.09000	.11328	.04282	-.19477	.01477	-2.102	6	.080

Berdasarkan pada tabel 13 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar $0.080 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau memperlihatkan bahwa tidak adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara CR sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan CR semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 14. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* TATO

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper		
Pair 1	TATO_Sebelum - TATO_Semasa	.00714	.04152	.01569	-.03126	.04554	.455	.665

Berdasarkan pada tabel 4.21 nilai pada Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar 0.665 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis di tolak atau menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan TATO semasa adanya pandemi Covid-19.

Hasil Penelitian PT. Smartfren Telecom Tbk.

Tabel 15. Hasil Uji Statistik Deskriptif sebelum dan semasa adanya Pandemi Covid-19.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	7	-14.09	-1.67	-6.5157	4.29675
ROA_Semasa	7	-5.37	-1.02	-2.9814	1.90178
DER_Sebelum	7	1.03	2.78	1.6229	.66065
DER_Semasa	7	2.02	2.31	2.1843	.12739
CR_Sebelum	7	.22	.32	.2686	.04180
CR_Semasa	7	.19	.31	.2271	.04152
TATO_Sebelum	7	.04	.22	.1229	.06775
TATO_semasa	7	.06	.24	.1386	.06793
Valid N (listwise)	7				

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 15 menggambarkan bahwa PT. Smartfren Telecom Tbk. menghasilkan laba(rugi) sebesar -6.5157 saat sebelum pandemi dan -2.9814 saat semasa pandemi, setiap hutang jangka Panjang nya ialah 1.6229 pada sebelum pandemi Covid-19 dan 2.1843 semasa pandemi Covid-19, memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya ialah 0.2686 saat sebelum pandemi Covid-19 dan 0.2271 saat semasa pandemi Covid-19 dan perputaran *asset* pada PT. Smartfren Telecom Tbk. yaitu sebesar 0.1229 pada saat sebelum pandemi dan 0.1386 pada saat semasa pandemi Covid-19.

Tabel 16. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* ROA

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper		
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Semasa	-	3.94647	1.49163	-7.18416	.11559	-	.056
		3.53429					2.369	

Berdasarkan pada tabel 16 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.056 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau memperlihatkan bahwa tidak adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara ROA sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan ROA semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 17. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* DER

Paired Samples Test										
			Paired Differences							
			Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	DER_Sebelum -	DER_Semasa	-.56143	.70539	.26661	-1.21381	.09095	-2.106	6	.080

Berdasarkan pada tabel 18 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.080 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau memperlihatkan bahwa tidak adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara DER sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan DER semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 18. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* CR

Paired Samples Test										
			Paired Differences							
			Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)		
						Lower	Upper			
Pair 1	CR_Sebelum - CR_Semasa		.04143	.04947	.01870	-.00433	.08718	2.216	6	.069

Berdasarkan pada tabel 18 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.069 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau memperlihatkan bahwa tidak adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara CR sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan CR semasa terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 19. Hasil Pengujian *Paired Sample T test* TATO

Paired Samples Test										
			Paired Differences							
			Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	TATO_Sebelum - TATO_Semasa	-	.01512	.00571	-.02970	-.00173	-	6	.033	
							2.750			

Berdasarkan pada tabel 19 nilai pada Sig. (2-tailed) memperlihatkan nilai sebesar 0.033 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau memperlihatkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan diantara TATO sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan TATO semasa terjadinya pandemi Covid-19.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada *Return on Asset* (ROA) yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk. dan juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk. dan PT. Smartfren Telecom Tbk.
2. Terdapat perbedaan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk. dan

juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Smartfren Telecom Tbk. dan PT. Indosat Tbk.

3. Terdapat perbedaan pada *Current Ratio* (CR) yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk. dan juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk. dan PT. Smartfren Telecom Tbk.
4. Terdapat perbedaan pada *Total Asset Turnover* (TATO) yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Smartfren Telecom Tbk. dan juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk.

Acknowledge

Terimakasih kepada Pak H. Azib, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih banyak pak semoga sehat selalu. Di samping itu tidak lupa berkat do'a dan dukungan lingkungan sekitar penulis, oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., AK., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA. selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Septiana Ayu Estri Maharani, S.E., M.M. selaku wali dosen yang memberikan semangat, membimbing dan memberikan arahan selama penulis menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Susilo Setiyawan, S.E., M.Si, RSA. Dan Bapak DR. Handri., S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, masukan, ilmu dan saran kepada penulis dalam proses penulisan peneliti ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., . . . Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. Elsevier: Progress in Disaster Science.
- [2] Nasrulloh, L. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis.
- [3] Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk. 7.
- [4] Yunus, R. N., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Sosial dan Budaya Syar-i.